

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan merupakan badan hukum publik yang dibentuk melalui Undang-Undang No.24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dengan tujuan untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan, terpenuhinya kebutuhan dasar yang layak bagi setiap peserta dan/atau anggota keluarganya. BPJS Ketenagakerjaan berfungsi untuk menyelenggarakan program-program yaitu program Jaminan Kecelakaan Kerja(JKK), Jaminan Haria Tua(JHT), Jaminan Pensiun(JP), dan Jaminan Kematian(JKM).

Jaminan sosial tenaga kerja adalah program yang mampu menjamin hidup manusia terkhususnya untuk para tenaga kerja. Sebagai program publik BPJS Ketenagakerjaan memberikan hak dan membebani kewajiban secara pasti bagi pengusaha dan tenaga kerja berdasarkan Undang undang No. 3 tahun 1992.

Menjadi penyelenggara jaminan sosial, BPJS ketenagakerjaan berfungsi dan berkewajiban untuk mengambil dan mengumpulkan iuran dari peserta dan pemberi kerja yang selanjutnya dikelola dan dikembangkan yang akan memberikan manfaat kepada seluruh peserta sesuai dengan Undang-Undang tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Besarnya iuran yang dibayar dan manfaat yang akan diperoleh oleh peserta

sesuai dengan upah yang diterima oleh tenaga kerja dari kantor atau perusahaan tempat mereka bekerja. Sedangkan manfaat yang dapat diterima oleh peserta tergantung pada program yang diikuti oleh peserta.

Jaminan Hari Tua (JHT) menjadi salah satu program yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Program Jaminan Hari Tua (JHT) adalah manfaat uang tunai yang diterima pada saat peserta mengalami tiga hal ini, yaitu pensiun pada umur 56 tahun, mengalami cacat total sehingga tidak dapat untuk bekerja kembali, dan meninggal dunia. Jaminan Hari Tua adalah salah satu program milik pemerintah yang layanannya dalam bentuk perawatan jangka panjang bagi tenaga kerja. Program ini dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan dan menawarkan berbagai manfaat. Program ini mempunyai manfaat besar bagi para tenaga kerja baik itu di masa sekarang dan untuk masa mendatang. Jaminan hari tua juga dapat bermanfaat sebagai tabungan yang dapat menopang kehidupan para tenaga kerja.

Klaim BPJS ketenagakerjaan telah menetapkan atau membuat suatu prosedur mulai dari proses pendaftaran hingga pada tahap pembuatan klaim. Dengan adanya prosedur ini diharapkan untuk mencegah terjadinya kesalahan atau kegagalan dalam proses klaim dan juga prosedur ini dapat dijadikan acuan yang paling akurat dan benar sehingga tidak terdapat perbedaan persepsi antara pihak terlibat dalam proses klaim.

Sistem akuntansi yang baik diperlukan program Jaminan Hari Tua yang dapat berfungsi dengan efisien dan efektif. Pencairan klaim Jaminan

Hari Tua (JHT) bisa dilakukan apabila para peserta telah pensiun diumur 56 tahun, mengalami cacat total, dan meninggal dunia.

Penelitian yang dilakukan oleh Riah (2018) yang meneliti tentang “Analisis Sistem Akuntansi Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Cabang Maakassar”. Hasil dari penelitian ini bahwa Sistem pengendalian intern pada sistem dan prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Makassar sudah berjalan dengan baik dilihat dari struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan fungsional secara tegas. Sistem wewenang otorisasi dokumen dan prosedur pencatatan sudah memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan perusahaan. Praktik yang sehat telah diterapkan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Makassar dalam pelaksanaan tugas sesuai wewenangnya tiap-tiap bagian dalam sistem akuntansi pembayaran jaminan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wati dan Maulina (2022) yang meneliti tentang “ Analisis Sistem Akuntansi Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh”. Hasil dari penelitian ini bahwa Sistem akuntansi ditinjau dari langkah-langkah pembayaran JHT dikantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh telah dilakukan dengan tepat. Namun, terdapat masalah didalam prosedur pengajuan klaim yakni pada peserta yang melampirkan buku rekening yang sudah pasif atau dalam

masa tangguh, sehingga proses klaim tersebut membutuhkan waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh Irdanasari dan Wijayanti (2021) yang meneliti tentang “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Ditinjau dari Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Madiun”. Hasil penelitian ini ditemukan permasalahan yaitu banyak peserta yang ingin klaim di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Madiun, namun banyak juga yang mengalami keterlambatan proses pembayaran klaimnya atau gagal untuk diproses.

Dari hasil wawancara kepada Kepala Bidang keuangan dan Karyawan Bidang keuangan terkait dengan sistem akuntansi prosedur pembayaran Jaminan Hari Tua, Kantor BPJS Ketenagakerjaan Kota Kupang memerlukan sistem akuntansi dan prosedur pembayaran yang efisien dan efektif. Namun, terdapat kendala pada sistem akuntansi dan prosedur pembayaran yaitu pada masalah jaringan dan banyak peserta yang memberikan rekening yang tidak aktif sehingga menghambat proses pembayaran klaim jaminan hari tua. Selain itu, BPJS Ketenagakerjaan juga kesulitan untuk memberikan informasi ataupun menghubungi peserta yang berada dipedalaman/pelosok.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai **“Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua (JHT) pada Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)**

Ketenagakerjaan Cabang Kupang.”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan rumusan masalah yakni **“Penerapan sistem akuntansi prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kupang”**

1.3 Persoalan Penelitian

Bagaimana penerapan sistem akuntansi prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kupang?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Penerapan Sistem Akuntansi Prosedur Pembayaran klaim jaminan hari tua pada kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kupang

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademik
 - a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya tentang sistem akuntansi dan prosedur pembayaran klaim Jaminan Hari Tua.

- b. Dapat bermanfaat bagi mahasiswa fakultas ekonomi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Akuntansi keuangan.
- c. Sebagai bahan informasi bagi pembaca atau peneliti yang ingin melakukan penelitian di bidang ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk memperdalam dan menambah wawasan pengetahuan penulis mengenai sistem akuntansi dan prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kupang.

b. Bagi instansi/Bidang pemerintahan

Diharapkan memberikan informasi mengenai sistem akuntansi dan prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Kota Kupang.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dan pandangan mengenai sistem akuntansi dan prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua.